

INTISARI

Dalam menyelenggarakan sebuah pelatihan, kegiatan evaluasi adalah salah satu prosedur yang wajib dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati sistem evaluasi yang diterapkan selama ini dalam kegiatan pelatihan *Growing Personal Best* untuk mahasiswa baru UBAYA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis dokumen, observasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan terhadap tim materi, tim evaluasi, fasilitator, asisten, dekan fakultas bisnis dan ekonomika UBAYA, dan peserta pelatihan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam penerapan sistem evaluasi saat ini belum efektif dan sejalan dengan hasil tersebut ditemukan bahwa *job description* untuk kegiatan pelatihan ini tidak tertulis secara resmi dan selama ini hanya dibacakan saja *verbal/* lisan. Hal ini mengakibatkan seringnya terjadi kesalahan yang sama setiap gelombang karena banyak panitia yang tidak bekerja sesuai dengan *job description* yang seharusnya. Dalam penelitian ini disajikan perancangan *Standard Operating Procedures* untuk 3 tim yang dianggap berperan besar dan berhubungan langsung dengan peserta pelatihan serta penambahan beberapa aspek dalam form evaluasi dengan menerapkan *Kirkpatrick Model* yang diharapkan dapat membantu tim evaluasi dalam proses evaluasi kegiatan.

Kata kunci: Pelatihan, Evaluasi, *Standard Operating Procedures*, Kirkpatrick Model

ABSTRACT

In conducting a pelatihan, the work required for evaluation activities is one of the procedures that must be performed. This research is intended to facilitate the evaluation system applied during pelatihan. Growing Personal Best or pelatihan for new students in UBAYA. The research method used is a qualitative research method with document analysis, observation, and interviews. Interviews were conducted with the material team, evaluation team, facilitators, assistants, deans of the UBAYA business and economics faculty, and trainees. The results of the study revealed that the current evaluation system was ineffective and in accordance with the results found the job descriptions for the pelatihan were not officially published and so far they could only be read. This happens often the same happens every wave because many committees do not work in accordance with the work-desc done. In this study presented the design of the Standard Operating Procedure for 3 teams that are calculated to be large and directly related to the pelatihan participants as well as assistance in several aspects in the form of evaluations using the Kirkpatrick Model which is expected to help the evaluation team in the consultation process.

Keywords : Pelatihan, Evaluation, Standard Operating Procedures, Kirkpatrick Model